

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

LAPORAN KEUANGAN

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Jalan Willem Iskandar Pasar V - Kotak Pos Nomor 1589 - Medan 20221
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Faksimil (061) 6614002 – 6613319
Laman : www.unimed.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd |
| Alamat Kantor | : | Jalan Willem Iskandar Pasar V |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jalan Imam Gg. Bersama No. 27 C Medan |
| Nomor Telepon | : | 061-6613365 |
| Jabatan | : | Rector Universitas Negeri Medan |
| | | |
| 2. Nama | : | Dr. Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si |
| Alamat Kantor | : | Jalan Willem Iskandar Pasar V |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Pelajar Timur Komp Griya Unimed No.22 |
| Nomor Telepon | : | 061-6613365 |
| Jabatan | : | Wakil Rector Bidang Umum dan Keuangan
Universitas Negeri Medan |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Universitas Negeri Medan
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Universitas Negeri Medan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Universitas Negeri Medan tidak mengandung informasi fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Universitas Negeri Medan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 24 Maret 2025

Rector

Wakil Rector

Bidang Umum dan Keuangan

Prof. Dr. Baharuddin, ST, M Pd
NIP.196612311992031020

Dr. Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si
NIP. 198109192006041002





S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of
INTEGRA INTERNATIONAL®

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00042/3.0260/AU.5/11/1660-3/1/III/2025

Rektor
Universitas Negeri Medan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Universitas Negeri Medan ("Entitas"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Laporan Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern tahun 2024, kami sampaikan dalam laporan terpisah kepada manajemen dengan laporan no: 00042A/3.0260/AU.5/11/1660-3/1/III/2025 dan 00042B/3.0260/AU.5/11/1660-3/1/III/2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of **INTEGRA INTERNATIONAL®**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan 2)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
S. Mannan, Ardiansyah & Rekan

Nur Eko Saputro, CPA

Rekan/Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.1660

Jakarta, 24 Maret 2025



Daftar Isi

Halaman

SURAT PERNYATAAN PENGURUS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	4
Laporan Arus Kas	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas	7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 24

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

		31 Desember 2024		% realisasi terhadap anggaran	Realisasi 31 Desember 2023
	Catatan	Anggaran	Realisasi		
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2d,3a,b	277.104.027.000	293.190.691.380	105,81	261.876.173.985
Jumlah Pendapatan dan Hibah		277.104.027.000	293.190.691.380	105,81	261.876.173.985
BELANJA					
Belanja Pegawai	2e,3a,b	163.460.341.000	162.772.505.946	99,58	141.013.005.051
Belanja Barang	2e,3a,b	301.164.312.000	275.544.170.341	91,49	233.435.454.923
Belanja Modal	2e,3a,b	225.615.646.000	180.976.400.960	80,21	33.918.534.867
Jumlah Belanja		690.240.299.000	619.293.077.247	89,72	408.366.994.841
SURPLUS/(DEFISIT)			(326.102.385.867)		(146.490.820.856)
SILPA(SILPA)			(326.102.385.867)		(146.490.820.856)

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

	2024	2023
Saldo Anggaran Lebih - Awal	278.867.413.866	227.949.589.120
SILPA/SIKPA	(326.102.385.867)	(146.490.820.856)
Penyesuaian SILPA/SIKPA:		
Penyesuaian Transaksi BLU Dengan BUN:		
Pendapatan Alokasi APBN	328.622.520.431	198.096.941.185
Penyetoran BNPB ke Kas Negara	(299.512.916)	(688.295.583)
SILPA/SIKPA Penyesuaian	2.220.621.648	50.917.824.746
Lain-lain	-	-
Saldo Anggaran Lebih - Akhir	281.088.035.514	278.867.413.866

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
NERACA
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

	Catatan	2 0 2 4	2 0 2 3
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	2f,4	116.040.784	13.058.331.236
Kas Awal pada Badan Layanan Umum	2f,5	281.088.035.514	278.867.413.866
Persediaan	2g,6	9.065.841.814	8.391.763.958
Jumlah Aset Lancar		290.269.918.112	300.317.509.060
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - bersih	2h,7	1.722.930.833.357	1.559.181.620.170
Aset Lainnya - bersih	2i,j,8	32.322.747.085	4.233.430.478
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.755.253.580.442	1.563.415.050.648
JUMLAH ASET		2.045.523.498.554	1.863.732.559.708
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang kepada pihak ketiga	2k,9	28.968.960.076	14.027.154.773
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		28.968.960.076	14.027.154.773
JUMLAH LIABILITAS		28.968.960.076	14.027.154.773
EKUITAS			
Ekuitas Akhir		2.016.554.538.478	1.849.705.404.935
Jumlah Ekuitas		2.016.554.538.478	1.849.705.404.935
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.045.523.498.554	1.863.732.559.708

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan alokasi APBN	2l,10	328.622.520.431	198.096.941.185
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	2l,10	275.704.282.050	244.772.721.312
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	2l,10	-	1.649.000.000
Pendapatan Jasa Pencetakan	2l,10	179.496.600	-
Pendapatan Hibah BLU	2l,10	175.000.000	2.000.000.000
Pendapatan hasil kerja sama BLU	2l,10	2.695.728.312	1.769.393.993
Pendapatan BLU Lainnya	2l,10	13.937.251.308	11.002.817.178
Jumlah Pendapatan Operasional		621.314.278.701	459.290.873.668
BEBAN OPERASIONAL			
Beban pegawai	2m,11a	243.296.493.555	220.418.721.040
Beban persediaan	2m,11b	4.721.235.158	4.146.968.959
Beban barang dan jasa	2m,11c	148.374.984.404	110.034.580.049
Beban Pemeliharaan	2m,11d	36.758.525.042	36.176.863.809
Beban Perjalanan Dinas	2m,11e	4.519.553.671	3.618.302.241
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2m,11f	37.270.105.918	26.742.085.993
Jumlah Beban Operasional		474.940.897.748	401.137.522.091
SURPLUS(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		146.373.380.953	58.153.351.577
KEGIATAN NON-OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	2l,m,12	(5.536.431.021)	(1.508.635.189)
Surplus/(Defisit) dari Keg Non Operasional Lainnya	2l,m,12	(34.230.275)	(607.720.666)
SURPLUS(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON-OPERASIONAL		(5.570.661.296)	(2.116.355.855)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	2m	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		140.802.719.657	56.036.995.722

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ARUS MASUK KAS		
Pendapatan alokasi APBN	328.622.520.431	198.096.941.185
Pendapatan dari jasa layanan kepada masyarakat	275.883.778.650	244.772.721.312
Pendapatan Hibah	175.000.000	2.000.000.000
	205.256.450	
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	-	1.649.000.000
Pendapatan hasil kerja sama BLU	2.695.728.312	1.769.393.993
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	60.026.191	80.574.917
Pendapatan PNBPN Umum	-	-
Pendapatan BLU Lainnya	13.937.251.308	10.996.763.097
Jumlah Arus Kas Masuk	621.579.561.342	459.365.394.504
ARUS KELUAR KAS		
Pembayaran pegawai	(243.296.493.555)	(220.418.721.040)
Pembayaran barang	(36.836.338.772)	(21.959.503.310)
Pembayaran jasa	(6.997.781.500)	(6.293.024.056)
Pembayaran barang menghasilkan persediaan	(7.929.951.431)	(7.169.047.739)
Pembayaran Pemeliharaan	(34.223.886.626)	(33.207.808.905)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(4.519.553.671)	(3.618.302.241)
Pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU	(104.512.670.732)	(81.782.052.683)
Penyetoran PNBPN ke kas negara	(299.512.916)	(688.295.583)
Jumlah Arus Kas Keluar	(438.616.189.203)	(375.136.755.557)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	182.963.372.139	84.228.638.947
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
ARUS MASUK KAS		
Penjualan atas peralatan dan mesin	239.486.725	329.234.567
Penjualan atas gedung dan bangunan	-	278.486.099
Jumlah Arus Kas Masuk	239.486.725	607.720.666
ARUS KELUAR KAS		
Perolehan atas peralatan dan mesin	(107.966.514.000)	(19.460.334.575)
Perolehan atas gedung dan bangunan	(72.515.886.960)	(13.952.353.492)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	(494.000.000)	(499.792.720)
Jumlah Arus Kas Keluar	(180.976.400.960)	(33.912.480.787)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(180.736.914.235)	(33.304.760.121)

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
ARUS MASUK KAS		
Penerimaan perhitungan pihak ketiga	63.584.917.879	70.426.046.387
Jumlah Arus Kas Masuk	63.584.917.879	70.426.046.387
ARUS KELUAR KAS		
Pengeluaran perhitungan pihak ketiga	(76.526.990.507)	(64.704.729.233)
Jumlah Arus Kas Keluar	(76.526.990.507)	(64.704.729.233)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	(12.942.072.628)	5.721.317.154
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(10.715.614.724)	56.645.195.980
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	291.925.745.102	235.285.948.724
Koreksi Saldo Kas	(6.054.080)	(5.399.602)
SALDO AKHIR KAS	281.204.076.298	291.925.745.102
RINCIAN KAS DAN SETARA KAS		
Saldo Akhir Kas pada BLU	116.040.784	13.058.331.236
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	281.088.035.514	278.867.413.866
Jumlah	281.204.076.298	291.925.745.102

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
EKUITAS (Awal)	1.849.705.404.935	1.793.543.689.328
SURPLUS/DEFISIT-LO	<u>140.802.719.657</u>	<u>56.036.995.722</u>
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS:		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	(38.068.013)
Koreksi Lain-lain	(6.054.080)	(5.399.602)
Transaksi Antar Entitas	<u>26.052.467.966</u>	<u>168.187.500</u>
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS	<u>166.849.133.543</u>	<u>56.161.715.607</u>
EKUITAS (Akhir)	<u>2.016.554.538.478</u>	<u>1.849.705.404.935</u>

Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Universitas Negeri Medan awalnya merupakan bagian dari FKIP USU kemudian menjadi IKIP Jakarta Cabang Medan dan berubah menjadi IKIP Medan berdiri dengan 4 fakultas dan 15 jurusan. Perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan (UNIMED) diputuskan melalui Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 1999. Perubahan IKIP Medan menjadi Universitas dimaksudkan sebagai upaya peningkatan mutu penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan diatur berdasarkan Keputusan Mendikbud RI No. 148/2014 tanggal 14 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan.

Pada Tahun 2018 Universitas Negeri Medan ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Negeri Medan pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang ditetapkan pada tanggal 2 Mei 2018. Dengan melaksanakan PK-BLU Universitas Negeri Medan akan dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang tinggi.

b. Tujuan dan Visi Misi

Untuk keterlaksanaan misi, maka ditetapkan tujuan UNIMED, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional.
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni.
3. Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif.

Visi UNIMED yaitu menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya.

Untuk mencapai visi tersebut maka UNIMED menjalankan Misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan Unimed menjadi *teaching and research institution* yang unggul.
3. Mengembangkan budaya kewirausahaan.
4. Menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan warga UNIMED, dan
3. Membina suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat.

c. Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 46347/M/06/2023, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Medan periode 2023 - 2027 tanggal 24 Agustus 2023, serta Keputusan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 01991/UN33/KPT/2023 tanggal 29 September 2023 tentang pengangkatan Wakil Rektor Universitas Negeri Medan periode tahun 2023 - 2027, susunan Rektor dan Wakil Rektor Universitas Negeri Medan periode 2023 - 2027 adalah sebagai berikut:

Rektor	: Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.
Wakil Rektor Bidang Akademik	: Dr. Abil Mansyur, S.Si., M.Si.
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	: Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.si.
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	: Prof. Dr. Marice, M.Hum.
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat	: Prof. Dr. Eron Litno Damanik, S.Pd., M.Si.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Negeri Medan. Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Pemrosesan transaksi keuangan untuk penyusunan laporan keuangan pada seluruh satuan kerja (satker) telah sepenuhnya menggunakan SAKTI Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul General Ledger dan Pelaporan/GLP).

Rekonsiliasi internal dan rekonsiliasi eksternal dilakukan menggunakan Aplikasi MonSAKTI. Rekonsiliasi internal dilakukan antara UAKPA dengan Bendahara Pengeluaran dan/atau Bendahara Penerimaan satker dan rekonsiliasi antar modul pada Modul Pelaporan SAKTI, yang dapat dimonitor melalui Aplikasi MonSAKTI. Rekonsiliasi eksternal dilakukan dengan membandingkan data anggaran, realisasi, kas, dan hibah pada SPAN (Sistem Akuntansi Pusat/SiAP pada BUN) dengan SAKTI (Sistem Akuntansi Instansi/SAI pada K/L) melalui Aplikasi MonSAKTI.

Modul GLP pada SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Awal, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan Modul Aset Tetap dan Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

b. Basis Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Universitas Negeri Medan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Awal. Basis akrual adalah basis Akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

c. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Negeri Medan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

d. Pendapatan - LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Belanja - LRA

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLU-UNIMED. Kas meliputi seluruh uang yang harus dipertanggungjawabkan, saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran, atau simpanan di bank dalam bentuk deposito kurang dari 3 (tiga) bulan.

g. Persediaan

Persediaan merupakan aset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional BLU-UNIMED, bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan BLU-UNIMED.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

h. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

Nilai aset tetap didasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah);

Semua aset yang mempunyai manfaat ekonomi lebih dari 1 tahun dengan nilai satuan barang di bawah Rp.1.000.000,- untuk peralatan dan mesin dan di bawah Rp.25.000.000,- untuk gedung dan bangunan, tetap dilaporkan sebagai barang ekstrakomptabel yang tidak disajikan di dalam neraca tetapi dimasukkan ke dalam beban ekstrakomptabel di dalam Laporan Operasional. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian, alat peraga untuk proses belajar mengajar.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan PMK Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset Tetap	Masa manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

i. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Aset tidak berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh BLU-UNIMED.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Lainnya (lanjutan)

Aset tidak berwujud meliputi software komputer yang dipergunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, lisensi dan franchise (waralaba), Hak cipta (copy right), paten, dan hak lainnya, Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa manfaat
Software Komputer	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Prosedur Fonogram	50 tahun
Franchise	70 tahun

j. Aset Lain-Lain

Pos Aset Lain-Lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tetap Berwujud, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi, dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga.

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

k. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

• Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek

• Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pendapatan - LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan atau pada saat pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Pendapatan-LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatan

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)

m. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Dalam hal badan layanan umum, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum. Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi.

3. REALISASI ANGGARAN

a. Perbandingan Anggaran dan Realisasi

	Anggaran	Realisasi	% terhadap Anggaran
Penerimaan Negara Bukan Pajak			
Pendapatan BLU			
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	270.881.277.000	275.704.282.050	101,78
Pendapatan Jasa Pencetakan	-	179.496.600	-
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Pemda-Uan	-	175.000.000	-
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	150.000.000	-	-
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	500.000.000	2.695.728.312	539,15
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	300.000.000	-	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.272.750.000	6.485.418.530	198,16
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	205.256.450	-
Pendapatan Lain-lain BLU	-	4.652.304.922	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa	-	2.793.691.600	-
Sub Jumlah	275.104.027.000	292.891.178.464	106,47
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	239.486.725	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	60.026.191	-
Sub Jumlah	-	299.512.916	-
Jumlah	275.104.027.000	293.190.691.380	106,57
Belanja			
Belanja Pegawai	163.460.341.000	7.041.845.174	4,31
Belanja Barang	301.164.312.000	275.546.170.341	91,49
Belanja Modal	225.615.646.000	180.976.400.960	80,21
Jumlah belanja - kotor	690.240.299.000	463.564.416.475	67,16
Pengembalian belanja	-	(54.147.215)	-
Jumlah belanja - bersih	690.240.299.000	463.510.269.260	67,15

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

3. REALISASI ANGGARAN (Lanjutan)

b. Perbandingan tahun berjalan dan tahun sebelumnya

	2024	2023	% naik (turun)
Penerimaan Negara Bukan Pajak			
Pendapatan BLU			
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	275.704.282.050	244.772.721.312	12,64
Pendapatan Jasa Pencetakan	179.496.600	-	-
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan jasa lainnya	175.000.000	2.000.000.000	(91,25)
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.695.728.312	1.769.393.993	52,35
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	-	1.649.000.000	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	6.485.418.530	5.751.273.927	12,76
Pendapatan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	205.256.450	-	(100,00)
Pendapatan Lain-lain BLU	4.652.304.922	2.494.220.765	86,52
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	285.504.000	55.783.000	411,81
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	1.262.393.000	1.148.647.600	9,90
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	713.030.100	565.150.000	26,17
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	301.107.000	72.370.305	316,06
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	231.657.500	71.592.500	223,58
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	-	837.725.000	(100,00)
Sub Jumlah	292.891.178.464	261.187.878.402	12,14
Pendapatan PNPB Lainnya			
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	-	278.486.099	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	239.486.725	329.234.567	(27,26)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	60.026.191	46.645.841	28,68
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	33.929.076	-
Sub Jumlah	299.512.916	688.295.583	(56,48)
Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak	293.190.691.380	261.876.173.985	11,96
	2024	2023	% naik (turun)
Belanja			
Belanja Pegawai			
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS			
Belanja Gaji Pokok PNS	68.471.694.680	63.471.628.500	7,88
Belanja Pembulatan Gaji PNS	944.850	915.954	3,15
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	5.139.451.442	4.780.658.280	7,51
Belanja Tunjangan Anak PNS	1.249.880.805	1.173.860.510	6,48
Belanja Tunjangan Struktural PNS	91.000.000	91.000.000	0,00
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	11.898.690.000	11.628.744.000	2,32
Belanja Tunjangan PPh PNS	1.239.897.330	565.814.434	119,13
Belanja Tunjangan Beras	3.178.224.120	3.216.606.720	(1,19)
Belanja Uang Makan PNS	8.330.767.000	7.965.671.000	4,58
Belanja Tunjangan Umum PNS	526.805.000	558.555.000	(5,68)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	41.327.366.640	37.114.802.200	11,35
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	14.328.086.120	9.343.497.400	53,35
Sub jumlah	155.782.807.987	139.911.753.998	11,34

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

3. REALISASI ANGGARAN (Lanjutan)

b. Perbandingan tahun berjalan dan tahun sebelumnya

	2 0 2 4	2 0 2 3	% naik (turun)
Belanja (lanjutan)			
Belanja Pegawai (lanjutan)			
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK			
Belanja Gaji Pokok PPPK	4.998.795.200	796.707.000	527,43
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	69.326	14.237	386,94
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	278.306.200	41.640.330	568,36
Belanja Tunjangan Anak PPPK	87.829.258	11.719.124	649,45
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	586.005.000	97.990.000	498,03
Belanja Tunjangan Beras	264.884.190	42.220.860	527,38
Belanja Uang Makan PPPK	825.956.000	161.838.000	410,36
Sub jumlah	7.041.845.174	1.152.129.551	511,20
Jumlah Belanja Pegawai - kotor	162.824.653.161	141.063.883.549	15,43
Pengembalian Belanja Pegawai	(52.147.215)	(50.878.498)	2,49
Jumlah Belanja Pegawai - bersih	162.772.505.946	141.013.005.051	15,43
Belanja Barang			
Belanja Keperluan Perkantoran	227.459.895	290.952.460	(21,82)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	11.178.024.000	12.259.720.000	(8,82)
Belanja Bahan	6.880.000	-	-
Belanja Honor Output Kegiatan	149.900.000	-	-
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12.833.336.542	1.486.447.620	763,36
Belanja Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel	514.221.000	639.372.300	(19,57)
Belanja Barang Persediaan Konsumsi	6.315.123.653	6.295.153.950	0,32
Belanja Langganan Listrik	4.096.292.626	4.172.464.704	(1,83)
Belanja Langganan Telepon	14.071.248	14.449.534	(2,62)
Belanja Langganan Air	716.704.626	564.174.818	27,04
Belanja Jasa Lainnya	362.373.000	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	23.478.630.300	19.910.126.650	17,92
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.779.823.866	5.992.900.344	(20,24)
Belanja Pemeliharaan Jaringan	674.259.510	579.630.559	16,33
Belanja Perjalanan Biasa	490.831.774	208.607.740	135,29
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	80.523.987.609	79.405.715.989	1,41
Belanja Barang BLU	9.931.054.597	7.086.530.810	40,14
Belanja Jasa BLU	1.808.340.000	1.541.935.000	17,28
Belanja Pemeliharaan BLU	5.291.172.950	6.725.151.352	(21,32)
Belanja Perjalanan BLU	4.028.721.897	3.409.694.501	18,15
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	104.512.670.732	81.782.052.683	27,79
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	1.614.827.778	873.893.789	84,79
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	1.997.462.738	199.680.120	900,33
Jumlah Belanja Barang - kotor	275.546.170.341	233.438.654.923	18,04
Pengembalian Belanja Barang	(2.000.000)	(3.200.000)	(37,50)
Jumlah Belanja Barang - bersih	275.544.170.341	233.435.454.923	18,04

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

3. REALISASI ANGGARAN (Lanjutan)

b. Perbandingan tahun berjalan dan tahun sebelumnya (lanjutan)

	2024	2023	% naik (turun)
Belanja (lanjutan)			
Belanja Modal			
Belanja Modal BOPTN			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	54.078.472.290	4.173.342.735	1195,81
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	45.441.610.155	-	-
Belanja Modal Lainnya	494.000.000	499.792.720	(1,16)
Jumlah Belanja Modal BOPTN	100.014.082.445	4.673.135.455	2040,19
Belanja Modal - BLU			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin- BLU	53.888.041.710	15.286.991.840	252,51
Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU	27.074.276.805	13.958.407.572	93,96
Jumlah Belanja Modal BOPTN	80.962.318.515	29.245.399.412	176,84
Jumlah Belanja Modal	180.976.400.960	33.918.534.867	433,56
Jumlah Belanja	619.293.077.247	408.366.994.841	51,65

4. KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

	2024	2023
Dana beasiswa mahasiswa PemKab Labura	-	1.088.500.000
Dana beasiswa mahasiswa PemKab Palas	20.500.000	-
Dana LPDP Beasiswa Darmasiswa pada WR4	23.500.000	-
002 RPL 088 DB DIT/CN/BELMAWA/UNIVERSITI	63.500.000	-
Dana PPG dalam jabatan	-	11.947.859.718
Dana kegiatan lain-lain	1.500.000	-
Jasa giro	7.040.784	21.971.518
Jumlah	116.040.784	13.058.331.236

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadikas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Dana kelolaan ini berada di Rekening Dana Kelolaan BLU (nama rekening: RPL 004 BLU UNIMED untuk Dana Kelolaan, Nomor Rekening 7088708851) yang menampung dana pihak ketiga yang sampai dengan tanggal pelaporan belum diambil. Kas Lainnya di rekening dana kelolaan sebesar Rp110.204.258,- dan Rp5.836.256,- merupakan jasa giro per 31 Desember 2024 di rekening Ops K BLU (Nomor Rekening 7088705577)

5. KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM

	2024	2023
Saldo awal	278.867.413.866	227.949.589.120
Pendapatan BLU yang telah disahkan	292.891.178.464	261.187.878.402
Belanja BLU yang telah disahkan	(290.670.556.816)	(210.270.053.656)
Saldo akhir	281.088.035.514	278.867.413.866

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

5. KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM (Lanjutan)

Pendapatan BLU s/d Desember 2024 sebesar Rp292.891.178.464,- merupakan jumlah seluruh pendapatan yang telah disahkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Rincian pendapatan yang disahkan adalah seperti diungkapkan dalam Catatan 3.

Belanja BLU s/d Desember 2024 sebesar Rp290.670.556.816,- merupakan jumlah seluruh belanja yang telah disahkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Rincian belanja yang disahkan adalah:

Kode Akun	Nama Akun	Jumlah
525111	Belanja gaji dan tunjangan	80.523.987.609
525112	Belanja Barang	9.931.054.597
525113	Belanja Jasa	1.808.340.000
525114	Belanja pemeliharaan	5.291.172.950
525115	Belanja perjalanan	4.028.721.897
525119	Belanja penyediaan barang dan jasa lainnya	104.512.670.732
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	1.614.827.778
525162	Belanja Peralatan dan Mesin-Ekstrakomtabel BLU	1.997.462.738
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	53.888.041.710
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	27.074.276.805
Jumlah		290.670.556.816

6. PERSEDIAAN

	2024	2023
Barang konsumsi	4.556.725.430	4.876.350.022
Bahan untuk pemeliharaan	376.696.511	276.220.784
Suku cadang	3.023.690.774	2.339.490.558
Bahan baku	990.036.848	831.296.400
Lainnya	118.692.251	68.406.194
Jumlah	9.065.841.814	8.391.763.958

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca. Penatausahaan barang persediaan BLU terpusat pada 1 (satu) unit akuntansi kuasa pengguna barang dan 9 (sembilan) unit akuntansi pembantu kuasa pengguna barang. Saldo tersebut dihasilkan dari aplikasi persediaan berdasarkan hasil opname fisik menggunakan metode penilaian Harga Satuan Terakhir (HST).

7. ASET TETAP

	2024			
	Saldo awal	Persambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Tanah	1.019.199.731.000	16.110.220.000	-	1.035.309.951.000
Peralatan dan Mesin	349.783.773.047	113.448.526.577	3.071.480.450	460.160.819.174
Gedung dan Bangunan	590.937.054.407	24.315.719.893	7.984.794.000	607.268.980.300
Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.767.017.650	336.439.000	-	9.103.456.650
Aset Tetap Lainnya	8.600.768.790	2.333.078.100	-	10.933.846.890
Konstruksi dalam Pengerjaan	12.000.994.572	65.523.640.747	9.543.315.200	67.981.220.119
	1.989.299.239.466	222.068.524.317	20.599.589.650	2.190.758.274.133
Akumulasi penyusutan				
Peralatan dan Mesin	318.377.969.176	22.576.103.971	-	340.954.073.147
Gedung dan Bangunan	105.569.026.071	16.080.336.017	1.320.000.225	120.329.361.863
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.087.804.279	383.381.717	-	3.471.185.996
Aset Tetap Lainnya	3.672.819.770	-	-	3.672.819.770
	430.107.619.296	39.039.821.705	1.320.000.225	467.827.440.776
Nilai buku	1.559.191.620.170			1.722.930.833.357

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	2023			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Tanah	1.019.199.731.000	-	-	1.019.199.731.000
Peralatan dan Mesin	329.068.179.132	21.930.568.415	1.214.974.500	348.783.773.047
Gedung dan Bangunan	498.561.572.073	97.495.568.334	5.120.086.000	590.937.054.407
Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.767.017.650	-	-	8.767.017.650
Aset Tetap Lainnya	7.967.826.020	632.942.770	-	8.600.768.790
Konstruksi dalam Pengerjaan	95.383.983.224	11.730.674.572	95.113.763.224	12.000.894.572
	<u>1.958.948.308.099</u>	<u>131.789.754.091</u>	<u>101.448.823.724</u>	<u>1.989.289.239.466</u>
Akumulasi penyusutan				
Peralatan dan Mesin	308.221.616.401	10.156.352.775,00	-	318.377.969.176
Gedung dan Bangunan	91.226.000.440	14.343.025.831,00	-	105.569.026.071
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.835.451.309	252.352.970,00	-	3.087.804.279
Aset Tetap Lainnya	3.070.429.677	2.390.093,00	-	3.072.819.770
	<u>405.353.487.827</u>	<u>24.754.121.499,00</u>	<u>-</u>	<u>430.107.619.296</u>
Nilai buku	<u>1.553.594.811.272</u>			<u>1.559.181.620.170</u>

Mutasi signifikan pada peralatan dan mesin adalah:

1. Hibah berupa Tanah oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Sumatera Utara kepada Universitas Negeri Medan sesuai BAST BMN Nomor 4787/LL1/LK.01.03/2024 tanggal 30 Agustus 2024 senilai Rp11.175.220.000,-
2. Hibah berupa Tanah oleh Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara kepada Universitas Negeri Medan sesuai BAST BMN Nomor 2097/15.2/LK.01.03/2024 tanggal 30 Desember 2024 senilai Rp4.395.000.000,-

Mutasi signifikan pada peralatan dan mesin adalah:

1. Pembelian senilai Rp107.922.192.300,- merupakan pengadaan alat kantor, alat rumah tangga, alat studio, alat kedokteran, komputer, peralatan komputer dan unit alat laboratorium di lingkungan Universitas Negeri Medan.
2. Hibah Peralatan dan Mesin senilai Rp2.235.575.802,- oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Sumatera Utara kepada Universitas Negeri Medan sesuai BAST BMN Nomor 4787/LL1/LK.01.03/2024 tanggal 30 Agustus 2024.

Mutasi signifikan pada gedung dan bangunan adalah:

1. Pembelian senilai Rp2.227.733.000,- merupakan merupakan pengembangan langsung berupa pengaspalan pada bangunan jalan komplek Universitas Negeri Medan.
2. Penambahan pengaspalan jalan senilai Rp3.835.660.000,- di lingkungan Universitas Negeri Medan.
3. Penghentian aset dari penggunaan senilai Rp4.833.122.000,- merupakan penghapusan Gedung LPPM dan Gedung Dekanat Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

Mutasi signifikan pada aset tetap lainnya adalah pembelian senilai Rp1.839.078.100,- merupakan pengalihan aset berupa aset tetap lainnya oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Sumatera Utara kepada Universitas Negeri Medan.

Mutasi signifikan pada Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah:

1. Pengembangan KDP senilai Rp65.234.983.747,- merupakan pembayaran progres pembangunan KDP Fakultas Teknik Jurusan Teknik Bangunan dan Gedung Fakultas Bahasa dan Seni.
2. Pengembangan KDP senilai Rp10.220.835.332,- merupakan pembayaran atas Review Pekerjaan Pembuatan Taman Edu Wisata Universitas Negeri Medan.
3. Reklasifikasi KDP menjadi barang jadi senilai Rp9.543.315.200,- merupakan penyelesaian pembuatan taman Edu Wisata Universitas Negeri Medan.

8. ASET LAINNYA

	2024	2023
Aset Tak berwujud	977.790.000	977.790.000
Aset Lain-lain	26.906.822.956	68.883.750.433
Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	(26.692.701.337)	(66.602.987.572)
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	31.130.835.466	974.877.617
Jumlah	<u>32.322.747.085</u>	<u>4.233.430.478</u>

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

8. ASET LAINNYA (Lanjutan)

Rincian Dana yang Dibatasi Penggunaannya pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Pemeliharaan Halaman dan Taman Universitas Negeri Medan	189.212.750
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Universitas Negeri Medan	767.079.000
Bandwith Utama dan Bandwith Back-up untuk keperluan Internet	326.000.000
Konstruksi Pembangunan Gedung Perkuliahan Fakultas Teknik (Jurusan Teknik Bangunan) Universitas Negeri Medan	10.859.178.648
Penihilan RPATA atas Kontrak Nomor 1334/UN33.17-PPK/SP/2024 untuk Konstruksi Pembangunan Gedung Perkuliahan Fakultas Teknik (Jurusan Teknik Bangunan) Universitas Negeri Medan	2.272.079.918
Pekerjaan Revitalisasi Lab Menuju PTNBH	3.077.291.000
Pemeliharaan Pengharum Ruangan Dilingkungan Universitas Negeri Medan	5.752.500
Pengawasan Pekerjaan Revitalisasi Lab Menuju PTNBH	99.300.000
Pengadaan Peralatan Laboratorium Mikroteaching Jurusan Teknik Bangunan	408.000.000
Pengadaan Seismograf Laboratorium Fisika	605.500.000
Pengadaan Research FT-IR Spectrometer Laboratorium Kimia	1.515.000.000
Pengadaan Evolution One Spectrophotometer dan GCMS Laboratorium Kimia dan Biolog	2.682.000.000
Pengadaan Alat Laboratorium Bimbingan Konseling	564.000.000
Pengadaan Alat Laboratorium Pembelajaran Klasikal	562.000.000
Pengadaan Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) Laboratorium Kimia	1.747.500.000
Pengadaan Furnace, Plat Reader Laboratorium Kimia dan Biologi	356.000.000
Pengadaan Alat Laboratorium Tambahan Fakultas Ilmu Pendidikan	439.674.500
Pengadaan Alat Laboratorium Tambahan Fakultas Ilmu Sosial	456.000.000
Pengadaan Alat Laboratorium Tambahan Fakultas Teknik	796.490.000
Pengadaan Alat Laboratorium Tambahan Jurusan Gizi FT dan Tata Rias FT	652.529.150
Pengadaan Hot Plater dan Micropipet Laboratorium Kimia dan Biologi	812.848.000
Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Fakultas MIPA	1.937.400.000
Jumlah	31.130.835.466

Rincian aset tak berwujud dan aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Aset Tak Berwujud	977.790.000	-	-	977.790.000
Aset Lain-lain	68.883.750.433	5.323.098.900	47.300.026.377	26.906.822.956
	68.861.540.433	5.323.098.900	47.300.026.377	27.884.612.956
Akumulasi penyusutan				
Aset Tak Berwujud	855.566.250	122.223.750	-	977.790.000
Aset Lain-lain	65.747.421.322	105.938.115	40.138.448.100	25.714.911.337
	66.602.987.572	228.161.865	40.138.448.100	26.692.701.337
Nilai buku	3.258.552.861			1.191.911.619
	2023			
	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Aset Tak Berwujud	977.790.000	-	-	977.790.000
Aset Lain-lain	68.883.750.433	-	-	68.883.750.433
	68.861.540.433	-	-	68.861.540.433
Akumulasi penyusutan				
Aset Tak Berwujud	611.118.750	244.447.500	-	855.566.250
Aset Lain-lain	65.595.272.430	152.148.892	-	65.747.421.322
	66.206.391.180	396.596.392	-	66.602.987.572
Nilai buku	3.655.148.253			3.258.552.861

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

8. ASET LAINNYA (Lanjutan)

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Universitas Negeri Medan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset tak berwujud pada Universitas Negeri Medan berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya pada rekening penampungan dana titipan, rekening penampungan dana jaminan, atau rekening penampungan sementara, yang berdasarkan ketentuan belum/tidak menjadi hak negara dan masih dimungkinkan untuk dikembalikan kepada pemilik dana.

9. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

	2024	2023
Utang BLU		
Dana beasiswa mahasiswa PemKab Labura	-	1.088.500.000
Dana dari LPDP Beasiswa Darmasiswa pada WR4	23.500.000	-
Dana beasiswa mahasiswa PemKab Padang Lawas	20.500.000	-
Dana PPG dalam jabatan	-	11.947.859.718
Dana kegiatan lain-lain	1.500.000	-
002 RPL 088 DB DIT/CN/BELMAWA/UNIVERSITI	63.500.000	-
Jasa giro	1.204.528	15.917.438
Utang Pihak Ketiga Lainnya		
Pemeliharaan Halaman dan Taman Universitas Negeri Medan	189.212.750	
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Universitas Negeri Medan	767.079.000	
Bandwidth Utama dan Bandwith Back-up untuk keperluan Internet	326.000.000	
Konstruksi Pembangunan Gedung Perkuliahan Fakultas Teknik (Jurusan Teknik Bangunan) Universitas Negeri Medan	10.859.178.648	
Penihilan RPATA atas Kontrak Nomor 1334/UN33.17-PPK/SP/2024 untuk Konstruksi Pembangunan Gedung Perkuliahan Fakultas Teknik		
Pekerjaan Revitalisasi Lab Menuju PTNBH	3.077.291.000	
Pemeliharaan Pengharum Ruangan Dilingkungan Universitas Negeri Medan	5.752.500	
Pengawasan Pekerjaan Revitalisasi Lab Menuju PTNBH	99.300.000	
Pengadaan Peralatan Laboratorium Mikroteaching Jurusan Teknik Bangunan	408.000.000	
Pengadaan Seismograf Laboratorium Fisika	605.500.000	
Pengadaan Research FT-IR Spectrometer Laboratorium Kimia	1.515.000.000	
Pengadaan Evolution One Spectrophotometer dan GCMS Laboratorium Kimia dan Biologi	2.682.000.000	
Pengadaan Alat Laboratorium Bimbingan Konseling	564.000.000	
Pengadaan Alat Laboratorium Pembelajaran Klasikal	562.000.000	
Pengadaan Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) Laboratorium Kimia	1.747.500.000	
Pengadaan Furnace, Plat Reader Laboratorium Kimia dan Biologi	356.000.000	
Pengadaan Alat Laboratorium Tambahan Fakultas Ilmu Pendidikan	439.674.500	
Pengadaan Alat Laboratorium Tambahan Fakultas Ilmu Sosial	456.000.000	
Pengadaan Alat Laboratorium Tambahan Fakultas Teknik	796.490.000	
Pengadaan Alat Laboratorium Tambahan Jurusan Gizi FT dan Tata Rias FT	652.529.150	
Pengadaan Hot Plater dan Micropipet Laboratorium Kimia dan Biologi	812.848.000	
Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Fakultas MIPA	1.937.400.000	
Pengadaan Petugas Kebersihan Gedung dan Bangunan 2023	-	760.892.177
Pengadaan Petugas Kebersihan Tower Biologi dan Kimia UNIMED bulan September s.d Desember 2023	-	22.401.500
Pembayaran Pengadaan Petugas Kebersihan Halaman dan Taman	-	191.583.940
Jumlah	28.968.960.076	14.027.154.773

Utang pihak ketiga lainnya muncul atas jurnal penyesuaian transaksi gantung yang dihasilkan dari transaksi RPATA (reklasifikasi utang yang belum diterima tagihannya menjadi utang pihak ketiga lainnya).

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

10. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2024	2023
Pendapatan alokasi APBN	328.622.520.431	198.096.941.185
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	275.704.282.050	244.772.721.312
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	-	1.649.000.000
Pendapatan Jasa Pencetakan	179.496.600	-
Pendapatan Hibah BLU	175.000.000	2.000.000.000
Pendapatan hasil kerja sama BLU	2.695.728.312	1.769.393.993
Pendapatan BLU Lainnya		
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	6.491.254.786	5.757.328.007
Pendapatan Lain-lain BLU	4.652.304.922	2.494.220.765
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	285.504.000	55.783.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	1.262.393.000	1.148.647.600
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	713.030.100	565.150.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	301.107.000	72.370.306
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	231.657.500	71.592.500
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	-	837.725.000
Jumlah	621.314.278.701	459.290.873.668

Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp328.622.520.431,- merupakan Pendapatan dari Alokasi APBN berupa realisasi belanja sesuai dengan SP2D belanja yang bersumber dari pagu DIPA Rupiah Murni Universitas Negeri Medan sebelum *cut-off* sebesar Rp328.676.667.646,- dikurangi Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN berupa pengembalian belanja sebesar Rp54.147.215,-.

Pendapatan jasa layanan dari masyarakat sebesar Rp275.883.778.650,- merupakan imbalan yang diperoleh dari jasa layanan BLU yang diberikan kepada masyarakat sesuai dokumen sumber penerimaan pendapatan transaksional. Pendapatan jasa layanan dari masyarakat terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan.

Pendapatan Hibah BLU sebesar Rp175.000.000,- merupakan perolehan dana hibah Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan untuk Belanja Hibah Uang Kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela, dan Sosial yang dibentuk berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan (LPPM Unimed) Nomor 100.4.7.1/0570-Kebud/2024.

Pendapatan dari Hasil Kerjasama sebesar Rp2.695.728.312,- merupakan perolehan pendapatan kerjasama dengan Yayasan Konservasi Pesisir Indonesia (Yakopi), AA Pekerti, Toefl, Kabupaten Asahan, Program Mahasiswa Merdeka (PMM), Kabupaten Asahan, FIS dengan PT. Perkebunan Sumut, USAID, FMIPA (Prodi Kimia) dengan ITI dan UPT BK.

11. BEBAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari

a. Beban Pegawai

	2024	2023
Gaji pokok PNS	68.471.694.680	63.471.628.500
Pembulatan gaji	944.850	915.954
Tunjangan suami/sitri PNS	5.139.451.442	4.780.658.280
Tunjangan anak PNS	1.249.880.805	1.173.860.510
Tunjangan struktural PNS	91.000.000	91.000.000
Tunjangan fungsional PNS	11.898.690.000	11.628.744.000
Tunjangan pajak penghasilan PNS	1.239.897.330	565.814.434
Tunjangan beras PNS	3.178.224.120	3.216.606.720
Tunjangan uang makan PNS	8.330.767.000	7.965.671.000
Tunjangan umum PNS	526.805.000	558.555.000
Tunjangan profesi dosen	41.327.366.640	37.114.802.200
Tunjangan kehormatan profesor	14.328.086.120	9.343.497.400
Sub Jumlah	155.782.807.987	139.911.753.998

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan berbeda)

11. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

a. Beban Pegawai (lanjutan)

	2024	2023
Gaji Pokok PPPK	4.998.795.200	796.707.000
Pembulatan Gaji PPPK	69.326	14.237
Tunjangan Suami/Istri PPPK	278.306.200	41.640.330
Tunjangan Anak PPPK	87.829.258	11.719.124
Tunjangan Fungsional PPPK	586.005.000	97.990.000
Tunjangan Beras PPPK	264.884.190	42.220.860
Uang Makan PPPK	825.956.000	161.838.000
Gaji dan tunjangan (BLU)	80.523.987.609	79.405.715.989
Sub Jumlah	87.565.832.783	80.557.845.540
Pengembalian belanja	(52.147.215)	(50.878.498)
Jumlah	243.296.493.555	220.418.721.040

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

b. Beban Persediaan

	2024	2023
Persediaan konsumsi	3.894.727.610	3.201.529.455
Persediaan bahan baku	779.419.421	903.313.116
Persediaan lainnya	47.088.127	42.126.388
Jumlah	4.721.235.158	4.146.968.959

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat Persediaan habis pakai yang telah digunakan untuk operasional.

c. Beban Barang dan Jasa

	2024	2023
Beban keperluan perkantoran	227.459.895	290.952.460
Beban honor operasional satuan kerja	11.178.024.000	12.259.720.000
Beban bahan	6.880.000	-
Beban honor output kegiatan	149.900.000	-
Beban barang non operasional lainnya	12.833.336.542	1.486.447.620
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtabel	542.414.400	639.372.300
Beban langganan listrik	4.096.292.626	4.172.464.704
Beban langganan telepon	14.071.248	14.449.534
Beban langganan air	716.704.626	564.174.818
Beban barang (BLU)	9.931.054.597	7.086.530.810
Beban Jasa	1.808.340.000	1.541.935.000
Beban Jasa Lainnya	362.373.000	-
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	104.512.670.732	81.782.052.683
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin-BLU	1.997.462.738	199.680.120
Pengembalian Beban Honor Operasional Satker	(2.000.000)	(3.200.000)
Jumlah	148.374.984.404	110.034.580.049

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

11. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

d. Beban Pemeliharaan

	2024	2023
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	23.478.630.300	19.910.126.650
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.779.823.866	5.992.900.344
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-	-
Pemeliharaan Jaringan	674.259.510	579.630.559
Persediaan Suku Cadang	2.246.509.757	2.695.470.312
Persediaan bahan untuk pemeliharaan	288.128.659	273.584.592
Pemeliharaan - BLU	5.291.172.950	6.725.151.352
Jumlah	36.758.525.042	36.176.863.809

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

e. Beban Perjalanan Dinas

	2024	2023
Perjalanan dinas - biasa	490.831.774	208.607.740
Perjalanan dinas - BLU	4.028.721.897	3.409.694.501
Jumlah	4.519.553.671	3.618.302.241

Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

f. Beban Penyusutan dan Amortisasi

	2024	2023
Penyusutan Peralatan dan Mesin	20.718.822.068	11.008.243.975
Penyusutan Gedung dan Bangunan	16.080.336.017	15.082.502.563
Penyusutan Jaringan	242.785.968	252.352.970
Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	2.390.093
Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan	105.938.115	152.148.892
Jumlah beban penyusutan	37.147.882.168	26.497.638.493
Amortisasi Software	122.223.750	244.447.500
Amortisasi ATB Lainnya	-	-
Jumlah beban amortisasi	122.223.750	244.447.500
Jumlah	37.270.105.918	26.742.085.993

Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud.

12. KEGIATAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	239.486.725	607.720.666
Beban pelepasan aset non-lancar	(5.775.917.746)	(2.116.355.855)
Pendapatan kegiatan non operasional lainnya	265.282.641	80.574.917
Beban kegiatan non operasional lainnya	(299.512.916)	(688.295.583)
Jumlah	(5.570.661.296)	(2.116.355.855)

Pendapatan pelepasan aset non lancar Rp607.720.666,- merupakan berasal dari pendapatan lelang bongkaran gedung LPPMP, LPPM, Dekanat FT dan lelang kendaraan dinas.

12. KEGIATAN NON OPERASIONAL (Lanjutan)

Beban pelepasan aset non lancar senilai Rp2.116.355.855,- merupakan nilai buku dari penghapusan gedung dan bangunan.

Pendapatan kegiatan non operasional lainnya senilai Rp80.574.917,- merupakan penerimaan kembali belanja pegawai dan belanja barang tahun anggaran yang lalu.

Beban kegiatan non operasional lainnya senilai Rp688.295.583,- merupakan penerimaan PNBP lainnya yang disetor ke Kas Negara yaitu pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, penerimaan kembali belanja pegawai TAYL dan penerimaan kembali belanja barang TAYL.